

**PENGELOLAAN PAUD DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI TK PERTIWI METRO**

(Skripsi)

Oleh

**APRILIANA NURULITA NUR FAUZI
NPM 1813054036**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGELOLAAN PAUD DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI TK PERTIWI METRO

Oleh

APRILIANA NURULITA NUR FAUZI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi Metro pada semester genap tahun pelajaran 2021/ 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan kunci penelitian yaitu kepala sekolah dan informan pendukung yaitu wakil kepala sekolah, pendidik dan satpam. Hasil penelitian ini adalah mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro sudah bermutu, dikarenakan perencanaan standar proses dan standar pengelolaan sudah disusun berdasarkan pada visi, misi dan tujuan TK Pertiwi Metro. Pengorganisasian standar pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi akademik, kompetensi dan diorganisasikan berdasarkan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan sebagai komunikator dan motivator dalam mengarahkan dan menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawasan dilakukan sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 mencakup kegiatan supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Selain itu, sinergi *input* yang terencana diproses dengan maksimal sehingga menghasilkan *output* berupa peserta didik yang siap memasuki pendidikan dasar.

Kata Kunci: pengelolaan PAUD, mutu pendidikan.

ABSTRACT

MANAGEMENT OF PAUD IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN TK PERTIWI METRO

By

APRILIANA NURULITA NUR FAUZI

This study aimed to describe the management of PAUD in improving the quality of education in TK Pertiwi Metro. This study used a qualitative approach with a case study method and it was carried out at TK Pertiwi Metro in the even semester of the 2021/2022 academic year. Data collecting techniques used are interviews, observation and documentation. The key informants of the study were the principal and supporting informants namely the vice principal, educators and security guards. The result of this study showed that the quality of education in TK Pertiwi Metro is high, because standard planning processes and management standards have been prepared based on the vision, mission and goals of TK Pertiwi Metro. The system of organizing the standards of educators and education personnels is accordance with academic qualifications, competencies and organized based on school needs. The principal as a leader acts as a communicator and motivator in directing and mobilizing educators and education staff. Supervision is carried out in accordance with Permendikbud number 137 of 2014 includes supervision, evaluation, reporting and follow-up activities on the results of supervision. In addition, the planned input synergies are processed optimally so as to produce outputs in the form of students who are ready to enter basic education.

Keywords: management of PAUD, quality of education.

**PENGELOLAAN PAUD DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI TK PERTIWI METRO**

Oleh

APRILIANA NURULITA NUR FAUZI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGELOLAAN PAUD DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI TK PERTIWI METRO**

Nama Mahasiswa : **Apriliana Nurulita Nur Fauzi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813054036**

Program Studi : **Pendidikan Guru PAUD**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 197608082009121001

Ulwan Syafrudin, M.Pd.
NIP 199309262019031011

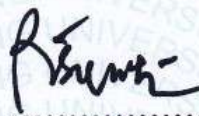
2. **Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 197608082009121001

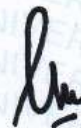
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Riswandi, M.Pd.**



Sekretaris : **Ulwan Syafrudin, M.Pd.**



Penguji : **Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patran Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 16 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliana Nurulita Nur Fauzi
NPM : 1813054036
Program Studi : Pendidikan Guru PAUD
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Pertiwi Metro” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali beberapa bagian tertentu yang saya rujuk sumbernya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 16 Agustus 2022



Apriliana Nurulita Nur Fauzi
NPM 1813054036

RIWAYAT HIDUP



Apriliana Nurulita Nur Fauzi lahir di Way Kanan pada tanggal 05 April 2000 sebagai anak bungsu dari pasangan Bapak Hadi Suwarno dan Ibu Parinem. Penulis memiliki dua saudara kandung yaitu kakak laki-laki bernama Muhammad Jeffry dan kakak perempuan bernama Syiffa Fauziyah.

Penulis menempuh pendidikan formal: SDN 02 Rejo Sari, MTs Plus Walisongo dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMAS Kartikatama Metro yang diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 melalui jalur SBMPTN, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada semester tiga, penulis mendapatkan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) selama dua semester. Selanjutnya pada semester lima, penulis mendapatkan beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) selama empat semester dan menjadi Sekretaris I Paguyuban KSE Unila selama 1 periode kepengurusan. Penulis mengikuti organisasi yang ada di program studi dan di universitas. Pada tahun 2018 – 2020 penulis menjadi anggota aktif UKM Voli Universitas Lampung. Pada tahun 2019 – 2020 penulis menjadi Wakil Bendahara Umum di Forkom PG-PAUD. Penulis juga pernah mengikuti lomba video kreatif yang diadakan oleh UKPM Teknokra Unila dan meraih juara ketiga. Selanjutnya pada semester enam, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Mulya Agung Way Kanan dan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di TK Darma Pertiwi Negeri Agung Way Kanan.

MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah dengan tenang dan sabar”

(Umar bin Khattab)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Yakinlah dalam memulai, kuatlah dalam melangkah dan bersabarlah dalam menyelesaikan”

(Apriliana Nurulita Nur Fauzi)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.
Kupersembahkan karya ini sebagai wujud syukurku kepada Allah Ta'ala.
Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam.
Dan ucapan terima kasih serta rasa banggaku kepada:

Mamak Parinem Tercinta

Yang telah melahirkan, merawat, menjaga dan membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang tak terhingga serta mendidik dan menjadikan aku anak yang mandiri, kuat dan pantang menyerah serta selalu mendoakanku dalam setiap helaan nafas. Terima kasih untuk segalanya.

Bapak Suwarno Tercinta

Yang telah merawat dan menjagaku hingga saat ini, selalu bisa memberikan warna disetiap kejenuhanku serta selalu mendoakanku.

Kedua kakakku tersayang, Muhammad Jeffry dan Syiffa Fauziyah

Menjadi adikmu adalah anugerah terindah yang Allah Swt. berikan untukku. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus sahabat yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam prosesku.

Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik secara materi maupun nonmateri. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Yang Maha Kuasa.

Almamater tercinta "Universitas Lampung"

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Pertiwi Metro*”. Skripsi ini disusun sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed., Plt Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan tantangan, solusi, arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Ari Sofia, S.Psi., M.A.Psi., ketua Program Studi PG PAUD.
5. Bapak Ulwan Syafrudin, M.Pd., Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan dukungan, saran, nasihat dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd., dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf PG PAUD FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
8. Pihak sekolah TK Pertiwi Metro yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

9. Kedua orang tuaku, kakak-kakakku tersayang mas Jeffry, mba Syiffa, mba Ari dan mas Asep yang telah memberikan doa, motivasi serta bantuannya.
10. Keponakanku tersayang Aira Hafidzatul Mahdiya dan yang masih di dalam kandungan mb Ari, selalu memberikan warna dalam menyusun skripsi ini.
11. Saudaraku, mba Anin, mba Nanda, mba Biyah, dek Nca, dek Ajid, dek Bima, dek Ela dan dek Ndan yang memberikan semangat kepadaku.
12. Keluarga besarku yang selalu menyayangi, mendoakan dan selalu memberikan dukungan untuk kesuksesanku.
13. Pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 02 Rejosari, MTs Plus Walisongo dan SMA Kartikatama Metro yang telah memberikan bekal untuk mengarungi kehidupan kampus hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besar S1 PG PAUD angkatan 2018 kelas A dan B, terima kasih atas kebersamannya.
15. Teman-teman KKN Kecamatan Negeri Agung, Kadek, Nafidh, Alvin dan Eli terimakasih kebersamannya yang tidak hanya saat KKN tetapi hingga saat ini.
16. Yayasan KSE, terima kasih semua yang diberikan selama 2 tahun ini sangat bermakna untuk saya.
17. Beswan KSE Unila dan pengurus Paguyuban KSE Unila periode 21/22.
18. Untuk teman-temanku Hani, Winda, April, Ayu Widi, Ratna, Sera, Niar, Megy, Aghnia, Amel, Uwo Okta, Arind dan Laila.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2022



Apriliana Nurulita Nur Fauzi

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengelolaan PAUD	8
1. Pengertian Pengelolaan PAUD.....	8
2. Fungsi Pengelolaan PAUD	9
B. Mutu Pendidikan	14
C. Penelitian Relevan.....	21
D. Kerangka Konsep.....	23
III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Setting Penelitian	26
D. Sumber Data Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27

F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Keabsahan Data.....	35
I. Prosedur Penelitian	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum TK Pertiwi Metro	37
1. Profil Sekolah.....	37
2. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	38
3. Keadaan Personalia	39
4. Gambaran Umum Aktivitas Sekolah	40
5. Profil Informan.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian	41
C. Paparan Data Penelitian	42
D. Temuan Penelitian.....	61
E. Pembahasan.....	69
V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi TK Pertiwi Metro.....	3
2. Sumber Data Primer dan Pengkodean	27
3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	29
4. Pedoman Observasi.....	31
5. Personalia TK Pertiwi Metro	40
6. Triangulasi sumber perencanaan standar PAUD	43
7. Triangulasi teknik perencanaan standar PAUD	45
8. Triangulasi sumber pengorganisasian standar PAUD	47
9. Triangulasi teknik pengorganisasian standar PAUD	49
10. Triangulasi sumber pelaksanaan standar PAUD.....	51
11. Triangulasi teknik pelaksanaan standar PAUD	53
12. Triangulasi sumber pengawasan standar PAUD.....	54
13. Triangulasi teknik pengawasan standar PAUD	55
14. Triangulasi sumber mutu pendidikan TK Pertiwi Metro	56
15. Triangulasi teknik mutu pendidikan TK Pertiwi Metro.....	57
16. Prestasi Sekolah TK Pertiwi Metro.....	60
17. Prestasi Peserta Didik TK Pertiwi Metro.....	60
18. Prestasi Pendidik TK Pertiwi Metro	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	24
2. Diagram Komponen dalam Analisis Data	35
3. Sertifikat Akreditasi TK Pertiwi Metro	59
4. Diagram perencanaan standar PAUD	62
5. Diagram pengorganisasian standar PAUD	64
6. Diagram pelaksanaan standar PAUD.....	66
7. Diagram pengawasan standar PAUD.....	67
8. Diagram mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Transkrip Wawancara	78
2. Data Observasi	91
3. Data Dokumentasi	93
4. Standar Proses	94
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	104
6. Standar Sarana dan Prasarana	111
7. Standar Pengelolaan	123
8. Piagam Penghargaan/ Bukti Juara.....	140
9. Foto-foto Kegiatan Penelitian	142
10. Surat Izin Penelitian	144
11. Surat Balasan Penelitian.....	145

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian pendidikan sejak usia dini menjadi bekal bagi anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Menurut (Fauzi et al., 2021) pendidikan anak usia dini adalah pembinaan untuk tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun yang dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek perkembangan supaya anak mendapatkan kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut (Hartono, 2019) keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya ditentukan oleh kualitas pendidikan anak usia dini, sehingga diperlukan adanya penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan tersebut.

PAUD menjadi salah satu program pendidikan yang digalakkan pemerintah karena kedudukannya sangat penting dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Menurut (Sangadji, 2020) perkembangan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam satu dasawarsa terakhir ini. Eksistensi lembaga-lembaga tersebut muncul di berbagai desa dan kota. Hal ini menjadi tendensi yang baik menuju target ideal pemerataan akses PAUD. Namun, peningkatan akses PAUD tersebut tidak sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan. Diketahui, mutu pendidikan menjadi gambaran kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia.

Pada tahun 2021, pemerintah melaksanakan kegiatan pemetaan mutu pendidikan sebagai langkah untuk penjarangan data dan informasi tentang ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator-indikator Standar Nasional

Pendidikan (SNP). Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) diikuti oleh seluruh lembaga PAUD dan Dikmas se-Indonesia baik yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Menurut (Kardianto Indra Purnomo, 2021) pemetaan sangat berguna untuk menghasilkan data yang valid tentang kondisi riil dari gambaran mutu pendidikan pada masing-masing satuan PAUD dan Dikmas di kabupaten/kota serta provinsi. Selain itu, tujuan pemetaan mutu ini salah satunya adalah membantu satuan pendidikan dalam menghadapi akreditasi.

Akreditasi dan PMP adalah kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan yaitu Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Standar PAUD). Berdasarkan (Permendikbud Nomor 137, 2014) Standar PAUD meliputi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar PAUD berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu. Standar PAUD juga sebagai acuan setiap satuan PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan dasar penjaminan mutu PAUD.

Pendidikan yang bermutu mengacu pada berbagai *input* (pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, teknologi, biaya pendidikan) dan proses pendidikan yang kemudian menghasilkan *output*. Menurut (Kadarisman & Idris, 2019) orientasi mutu dari aspek *output* mendasar pada hasil pendidikan yang ditunjukkan oleh keunggulan akademik dan nonakademik di suatu sekolah. Banyak sekolah yang mulai sadar bahwa antara berbagai *input*, proses, dan *output* perlu diperhatikan secara seimbang. Selain itu, penting untuk melakukan pengelolaan pendidikan sebagai serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan hasil penelitian (Aisah et al., 2021) bahwa

manajemen strategi diawali dengan formulasi strategi berupa identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, melakukan evaluasi secara terus menerus serta melibatkan semua elemen sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di TK Pertiwi Metro Kota Metro pada 11 Februari 2022 didapatkan data sebagai berikut. TK Pertiwi Metro merupakan lembaga PAUD swasta terakreditasi A di bawah naungan yayasan Dharma Wanita Persatuan Kota Metro. TK Pertiwi Metro memiliki visi “Mewujudkan karakter profil pelajar pancasila melalui pendidikan anak usia dini berbasis holistik integratif” dan motto “Bahagia” (Bersih, Aman, Harmonis, Gembira, Inklusi, Amanah). Prestasi yang diraih TK Pertiwi Metro selama 4 tahun terakhir baik dalam bidang akademik maupun non-akademik sebagai berikut.

Tabel 1. Prestasi TK Pertiwi Metro

No	Jenis Prestasi	Juara	Tingkat	Tahun
1	Lomba Sekolah Sehat	Juara 1 (<i>The Best Character</i>)	Nasional	2019
2	Piloting Sekolah Literasi	-	Kota Metro	-
3	Piloting Program PAUD HI	-	Kota Metro	2019
4	Sekolah Rujukan (Manajemen PAUD)	-	Nasional	2019
5	Sekolah Ramah Anak (SRA)	-	-	2019
6	Lomba Taekwondo Saburai Cup	Medali Emas	Se-sumbagsel	2020
7	Lomba Taekwondo Saburai Cup	Medali Perak	Se-sumbagsel	2020
8	Lomba Matematika	Juara 1, 2 dan 3	Kota Metro	2021
9	Lomba Foto Model Pakaian Adat Nusantara	Juara 1 dan 2	Kota Metro	2021
10	Lomba Membaca Puisi	Juara 1 dan 2	Kota Metro	2021
11	Sekolah Penggerak Angkatan 1	-	Nasional	2021
12	Lomba Tahfidz	Juara 1	Kota Metro	2022
13	Lomba Melukis	Juara Harapan 2	Kota Metro	2022

Sumber: Dokumen TK Pertiwi Metro

Keberhasilan TK Pertiwi Metro meraih prestasi-prestasi dari tingkat kota hingga nasional menjadikan sekolah ini sebagai pilihan utama masyarakat Metro. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik tahun ajaran 2021/ 2022 TK Pertiwi Metro yaitu 219 peserta didik meliputi kelompok bermain, kelompok A dan kelompok B. TK Pertiwi Metro melakukan deteksi pertumbuhan anak setiap 6 bulan sekali dan tercatat pada KMS online serta melakukan deteksi perkembangan anak dengan memanfaatkan fasilitas layanan psikolog yang dimiliki sekolah. Menjadi sekolah penggerak angkatan 1 tahun 2021, kurikulum yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum Peralihan Sekolah Penggerak dengan karakteristik mewujudkan profil pelajar Pancasila yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum. Program unggulan TK Pertiwi Metro yaitu sekolah sehat, pelayanan inklusi, PAUD HI, SDIDTK, kebhinekaan dan keberagaman. Program ekstrakurikuler TK Pertiwi Metro yaitu *marching band*, taekwondo, yoga kids, seni tari, seni lukis, pengenalan calistung permulaan, pramuka prasiaga PAUD dan renang.

Dalam pelaksanaan program-program tersebut, anak-anak didampingi oleh 24 pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berpengalaman dibidangnya. Selain itu, terdapat sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti tersedianya ruang kelas dengan fasilitas lengkap, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang bermain, toilet, kolam renang dan tempat bilas, halaman bermain luas, aula, saung, *green house*, ruang UKS, ruang layanan psikolog, dan lain-lain. Menjadi sekolah rujukan, TK Pertiwi Metro mendapat pengawasan langsung dari Dinas Pendidikan Kota Metro setiap 1 bulan sekali. Kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap pendidiknya yang dilaksanakan secara terstruktur (1 semester sekali) dan tidak terstruktur (setiap hari). Cara yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan komitmen MBS secara transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan *sustainability*.

Berdasarkan kasus positif mengenai prestasi dan mutu pendidikan TK Pertiwi Metro serta pengelolaan PAUD, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Pertiwi Metro”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus utama penelitian ini adalah pengelolaan PAUD dan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro. Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro.
2. Pengorganisasian standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro.
3. Pelaksanaan standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro.
4. Pengawasan standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan TK Pertiwi Metro?
2. Bagaimana pengorganisasian standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro?

3. Bagaimana pelaksanaan standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro?
4. Bagaimana pengawasan standar PAUD (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan) dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- a. Perencanaan standar PAUD di TK Pertiwi Metro.
- b. Pengorganisasian standar PAUD di TK Pertiwi Metro.
- c. Pelaksanaan standar PAUD di TK Pertiwi Metro.
- d. Pengawasan standar PAUD di TK Pertiwi Metro.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD dan kaitannya dengan mutu pendidikan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan untuk pengelolaan PAUD agar menjadi lebih baik lagi.

- b. Bagi peneliti lain, sebagai referensi mengenai pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan PAUD

Pengelolaan PAUD merupakan rangkaian proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan/ menggerakkan dan mengawasi berbagai hal yang berkaitan dengan PAUD untuk mencapai tujuan.

- a. Perencanaan PAUD merupakan penyusunan rancangan kegiatan masing-masing standar PAUD yang akan dilaksanakan.
- b. Pengorganisasian PAUD merupakan pengaturan seluruh komponen (SDM, sarana dan prasarana) yang ada pada lembaga PAUD.
- c. Pelaksanaan PAUD merupakan pelaksanaan kegiatan atau program-program kerja yang telah direncanakan.
- d. Pengawasan PAUD merupakan kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

2. Mutu Pendidikan PAUD

Mutu pendidikan PAUD adalah kualitas satuan pendidikan berdasarkan pada *input*, proses dan *output* pendidikan yang mengarah kepada standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dan standar pengelolaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengelolaan PAUD

1. Pengertian Pengelolaan PAUD

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen diartikan sebagai upaya mengelola. Menurut (Haq, 2017) pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Menurut (Sangadji, 2020) pengelolaan suatu lembaga pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha dalam mengatur, menata, dan mengarahkan seluruh komponen dan aktivitas lembaga baik anak didik, pendidik serta lingkungan secara teratur, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan anak usia dini.

Manajemen sebagai suatu perbuatan mengelola dilakukan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, sehingga muncul istilah manajemen pendidikan. Manajemen PAUD termasuk bidang terapan manajemen yang dilakukan pada lembaga PAUD. Menurut (Wiyani, 2020) manajemen PAUD merupakan manajemen kelembagaan pada lembaga PAUD yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran bagi anak usia dini. Menurut (Suyadi, 2017) manajemen PAUD adalah suatu upaya mengelola, mengatur, dan mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak-didik dengan pendidik dan lingkungan secara teratur, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan PAUD.

Secara sederhana, manajemen PAUD diartikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya PAUD untuk mencapai tujuan secara efektif dan

efisien. Menurut (Fatimah & Rohmah, 2016) pola pengelolaan PAUD adalah suatu model atau rancangan yang digunakan sebuah lembaga pendidikan untuk mengelola pendidikan anak usia dini guna meningkatkan perkembangan anak untuk mempersiapkan ke pendidikan selanjutnya. Semua tujuan manajemen bermuara pada satu titik yaitu mencapai tujuan yang diatur atau dikelola dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan PAUD merupakan suatu upaya mengelola komponen dan sumber daya PAUD secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga PAUD. Pengelolaan PAUD adalah rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di lembaga PAUD.

2. Fungsi Pengelolaan PAUD

Secara umum fungsi pengelolaan atau manajemen terdiri dari empat hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Uraian-uraian berikut ini akan membahas fungsi manajemen secara umum kemudian menariknya ke dalam fungsi manajemen PAUD secara khusus.

a. Perencanaan PAUD

Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya sesuatu yang akan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut (Suyadi, 2017) rencana adalah pemikiran atau gagasan mengenai tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan. Menurut (Fatimah & Rohmah, 2016) perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen pendidikan yang merupakan proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Secara sederhana, rencana dapat diartikan sebagai upaya untuk menetapkan tujuan dan sasaran, memprediksi apa yang akan terjadi, memprediksi pencapaian

keberhasilan, dan menganalisis langkah-langkah yang perlu diambil.

Menurut (Yani, 2020) perencanaan harus dilakukan secara hati-hati sebagai langkah awal dalam manajemen, karena perencanaan memberikan arah, pedoman dan kunci untuk fungsi pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. (Wiyani, 2017) menerangkan bahwa perencanaan PAUD merupakan upaya merumuskan berbagai program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan lembaga PAUD secara demokratis dan ilmiah. Kegiatan perencanaan PAUD harus dibuat secara kolektif melalui kegiatan musyawarah, diskusi, *focus group discussion* (FGD) dan lain sebagainya. Menurut (Christiany M & Anggraini, 2019) bagian-bagian yang termasuk dalam perencanaan yaitu visi, misi, tujuan, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Lima Tahunan (RKLT).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan PAUD merupakan proses atau perbuatan merencanakan tindakan atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga PAUD. Perencanaan harus dibuat secara teliti dan matang sesuai dengan kebutuhan maupun kondisi lembaga karena akan memberikan arah terhadap fungsi pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Bagian-bagian dalam perencanaan meliputi visi, misi, tujuan, RKT, RKLT dan kalender pendidikan.

b. Pengorganisasian PAUD

Menurut (Yani, 2020) pengorganisasian merupakan kegiatan membagi-bagi pekerjaan kepada semua unsur yang terlibat dalam satuan pendidikan. Setiap unsur saling berkoordinasi dalam merealisasikan perencanaan yang telah disusun. (Suyadi, 2017) menerangkan bahwa pengorganisasian adalah pembagian tugas secara profesional sesuai dengan kemampuan masing-masing sumber daya dalam menjalankan tugasnya. Jadi, setiap perencanaan harus

diorganisasikan ke dalam lingkup-lingkup kecil sehingga semua komponen PAUD mendapat tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Menurut (Wiyani, 2020) pengorganisasian lembaga PAUD diartikan sebagai upaya mengatur sumber daya PAUD agar dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) serta saling bekerja sama dalam mencapai tujuan PAUD. Tujuan pengorganisasian lembaga PAUD adalah untuk memberikan deskripsi mengenai tugas pokok dan fungsi setiap pendidik dan staf dalam mencapai tujuan lembaga PAUD sesuai dengan struktur yang ditetapkan. Dokumen pengorganisasian berupa struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, tata tertib, dan kode etik. Menurut (Christiany M & Anggraini, 2019) bagian-bagian yang termasuk dalam pengorganisasian adalah struktur organisasi, deskripsi tugas personalia dan jaringan kerjasama atau kemitraan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian PAUD merupakan pengaturan sumber daya yang ada pada lembaga PAUD agar dapat bekerja sesuai tugas dan fungsinya serta saling bekerja sama dan berkoordinasi dalam merealisasikan perencanaan yang telah dibuat dan mencapai tujuan. Pengorganisasian PAUD harus dilakukan secara profesional, melahirkan suatu aturan, prosedur kerja dan instruksi kerja yang jelas. Dokumen pengorganisasian meliputi struktur lembaga, tugas pokok dan fungsi, tata tertib, kode etik dan jaringan kerjasama atau kemitraan.

c. Penggerakan/ Pelaksanaan PAUD

Penggerakan merupakan fungsi manajemen yang paling mendasar karena sebagai pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri agar semua anggota kelompok berusaha mencapai tujuan organisasi seperti yang direncanakan semula. Menurut (Tuala, 2018) pelaksanaan

adalah usaha menggerakkan seluruh sumber daya terkait untuk bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara terbaik dan benar. Menurut (Wiyani, 2017) penggerakan PAUD diartikan sebagai upaya menggerakkan pendidik PAUD untuk bekerja meraih tujuan lembaga PAUD melalui pemberian motivasi untuk bekerja dan praktik kepemimpinan kepala PAUD.

Pelaksanaan merupakan kegiatan menjalankan program kerja yang sudah direncanakan. Prosesnya melibatkan kepala sekolah, pendidik, peserta didik dan *stakeholder*. Menurut (Yani, 2020) agar program dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu digerakkan dengan cara mengarahkan, memberi komando yang jelas untuk setiap unsur yang terlibat, koordinasi, pemberian motivasi dan dikelola dengan kepemimpinan yang baik. Oleh karenanya dalam pelaksanaan PAUD seorang pemimpin memegang peranan penting. Pemimpin diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada setiap sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan dan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Menurut (Wiyani, 2020) kepemimpinan kepala PAUD dalam pelaksanaan program kegiatan berperan sebagai komunikator dan motivator. Inti dari organisasi adalah kerja sama menuju tujuan bersama. Hal ini membuat peran komunikasi di lembaga PAUD menjadi penting karena dapat memperlancar pelaksanaan program, mempercepat koordinasi antar pendidik serta sebagai wahana mensosialisasikan program kegiatan. Menurut (Christiany M & Anggraini, 2019) bagian-bagian yang termasuk dalam pelaksanaan yaitu buku panduan pelaksanaan kegiatan, seperti panduan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, penggunaan sarana prasarana, administrasi dan ketatausahaan serta panduan program kegiatan orang tua, seperti parenting.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggerakan atau pelaksanaan PAUD merupakan upaya menggerakkan sumber daya PAUD untuk melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan dengan diarahkan dan digerakkan oleh seorang pemimpin yang berperan sebagai komunikator dan motivator. Seorang pemimpin memegang peranan penting yang diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada setiap sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan dan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan.

d. Pengawasan PAUD

Pengawasan adalah monitoring terhadap kegiatan-kegiatan. Menurut (Wiyani, 2020) pengawasan merupakan fungsi manajemen yang dilakukan setelah kepala PAUD menyusun rencana, mengorganisasikan lembaga PAUD dan melaksanakan praktik kepemimpinan untuk mewujudkan rencana lembaga PAUD. Menurut (Yani, 2020) pengawasan menjadi bagian penting dalam proses manajemen penyelenggaraan program di satuan pendidikan karena untuk mengetahui perkembangan dan hasil dari pencapaian program, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Menurut (Suyadi, 2017) pengawasan merupakan upaya kontrol terhadap semua komponen kelembagaan PAUD dalam merealisasikan program-program.

(Permendikbud Nomor 137, 2014) pengawasan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan guna menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak serta kesinambungan program PAUD. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan PAUD merupakan kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan untuk mengetahui perkembangan dan hasil dari pencapaian program. Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan program kegiatan PAUD telah dilakukan sesuai dengan rencana lembaga PAUD atau

tidak. Dokumen pengawasan meliputi buku supervisi.

B. Mutu Pendidikan

Mutu adalah tingkat baik buruknya atau kualitas suatu objek. Menurut (Tuala, 2018) secara umum mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa. Menurut (Mou et al., 2021) mutu (*quality*) adalah sebuah filosofis dan metodologis, tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Mutu mengandung tiga unsur, yaitu kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan dan pemenuhan janji yang diberikan.

Mutu dalam konteks pendidikan mengacu pada masukan, proses dan hasil pendidikan. (Kadarisman & Idris, 2019) menerangkan bahwa pendidikan bermutu mengacu pada berbagai *input*, termasuk tenaga kependidikan, peralatan, buku, teknologi, dan input lain yang diperlukan untuk proses pendidikan. Melalui proses ini, pendidik dapat mengembangkan pendidikan, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap efektif. Orientasi mutu dari aspek *output* mendasar pada hasil pendidikan yang ditunjukkan oleh keunggulan akademik dan nonakademik lembaga. (Sudrajat et al., 2020) PAUD yang bermutu juga didukung oleh berbagai faktor, baik dari sisi SDMnya yang unggul, sarana prasarana yang memadai, sistem manajemen efektif maupun kepemimpinan kepala sekolah yang visioner. Oleh karenanya, *input*, proses dan *output* harus seimbang.

Menurut (Kardianto Indra Purnomo, 2021) peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah dengan cara meningkatkan kompetensi pendidik (penataran, pendidikan dan pelatihan) sedangkan peningkatan mutu lembaga dengan cara akreditasi lembaga pendidikan tersebut. Akreditasi merupakan salah satu upaya terwujudnya mutu pendidikan yang sesuai dengan standar

nasional pendidikan. Akreditasi maupun pemetaan mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Standar PAUD). Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAN PAUD dan PNF), sedangkan pemetaan mutu pendidikan dilakukan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD Dikmas).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu pendidikan merupakan tingkat baik buruknya suatu lembaga berdasarkan kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Mutu pendidikan di PAUD mengacu pada berbagai *input*, proses dan *output* serta kesesuaian dengan Standar Nasional PAUD. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui mutu pendidikan lembaga PAUD yaitu melalui akreditasi maupun pemetaan mutu pendidikan.

Manajemen atau pengelolaan PAUD berfungsi menyinkronkan berbagai input tersebut atau menyinergikan semua komponen dalam proses pendidikan baik antara pendidik, siswa, dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis. Layanan PAUD yang bermutu adalah layanan PAUD yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat serta dapat memenuhi Standar Nasional PAUD mulai dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Adapun penjelasan Standar Nasional PAUD sebagai berikut.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) adalah standar pertama sebagai aktualisasi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. (Permendikbud Nomor 137, 2014) tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB I Pasal 1 disebutkan bahwa STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan

pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu.

Pertumbuhan anak merupakan penambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel BB/TB, dan alat ukur lingkar kepala. Perkembangan anak merupakan integrasi dari enam aspek perkembangan anak meliputi perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan PAUD yang bermutu. Instrumen pada standar ini meliputi deteksi pertumbuhan dan deteksi perkembangan anak.

Standar isi adalah standar kedua pada Standar PAUD. Menurut (Asiah, 2018) kriteria standar isi mengenai ruang lingkup materi, kompetensi dan tingkat pencapaian perkembangan sesuai dengan tingkat usia anak. (Permendikbud Nomor 137, 2014) tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB IV Pasal 9 disebutkan bahwa lingkup materi standar isi meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema yang disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal. Pelaksanaan tema dan sub tema sebagaimana dilakukan dalam kegiatan pengembangan melalui bermain dan pembiasaan. Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Instrumen pada standar ini meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), acuan kurikulum dan layanan menurut kelompok usia. Dokumen KTSP yang dimiliki lembaga harus terkini minimal terdapat muatan/materi pembelajaran, metode pembelajaran dan lembar pengesahan minimal dari pimpinan Lembaga. Acuan kurikulum adalah referensi yang digunakan oleh satuan pendidikan berupa standar nasional, campuran standar nasional dengan internasional atau campuran nasional dan lokal.

Standar ketiga adalah standar proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran. Dijelaskan dalam (Permendikbud Nomor 137, 2014) bahwa standar proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak. Instrumen standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, supervisi pembelajaran dan keterlibatan orang tua. Perencanaan pembelajaran meliputi program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

Supervisi pembelajaran adalah pengawasan yang dilakukan oleh kepala satuan PAUD terhadap proses pembelajaran yang meliputi waktu pelaksanaan supervisi, nama Pendidik yang disupervisi, temuan supervisi dan tindak lanjut hasil supervisi. Keterlibatan orangtua dalam satuan PAUD bisa berupa komunikasi antara orangtua dengan pendidik dan pertemuan atau aktivitas satuan yang melibatkan orang tua dalam rangka meningkatkan kualitas layanan PAUD.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan

perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas pendidik PAUD, pendamping, dan pendamping muda. Tenaga kependidikan anak usia dini merupakan tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan dan atau program PAUD. Tenaga kependidikan terdiri atas pengawas TK/RA/BA, Penilik KB/ TPA/SPS, Kepala PAUD (TK/RA//BA/KB/TPA/SPS), tenaga administrasi, dan tenaga penunjang lainnya.

Cara penilaian instrumen pada standar ini yaitu data pendidik PAUD di Dapodik mendapat nilai apabila minimal berkualifikasi akademik SMA dan mengikuti pelatihan tentang PAUD (diklat berjenjang PAUD, diklat teknis pendidik PAUD atau diklat lain yang relevan). Sedangkan data tenaga kependidikan PAUD di Dapodik mendapat nilai apabila minimal berkualifikasi akademik SMA dan mengikuti pelatihan yang menunjang pekerjaannya (diklat berjenjang PAUD, diklat teknis tenaga pendidik PAUD, atau diklat lain yang relevan). (Wasito et al., 2022) menerangkan bahwa diklat *blended learning* dapat meningkatkan kompetensi pengelola PAUD di balai pengembangan PAUD dan dikmas provinsi lampung. Selain itu model diklat *blended learning* menarik dan efektif untuk diterapkan.

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal. Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial dan budaya lokal, serta jenis layanan. Prinsip pengadaan sarana prasarana meliputi aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah.

Persyaratan sarana prasarana TK/RA/BA dan sejenisnya meliputi memiliki luas lahan minimal 300 m² (untuk bangunan dan halaman), memiliki ruang

kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m² per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih, memiliki ruang pendidik, ruang kepala, ruang UKS dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan pendidik, memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak dan memiliki alat permainan edukatif yang aman dan sehat sesuai dengan SNI, memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat; dan memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dapat dikelola setiap hari.

Standar pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD. Instrumen standar ini meliputi perencanaan satuan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Menurut (Yani, 2020) standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Perencanaan satuan merupakan rencana yang dimiliki oleh satuan PAUD yang meliputi: visi, misi, tujuan satuan pendidikan; rencana kegiatan satu tahun; dan kalender pendidikan tahun berjalan yang dibuat oleh satuan pendidikan. Pengorganisasian adalah bagian dari manajemen yang mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu/personal di dalam satuan PAUD, yang ditunjukkan dengan struktur organisasi satuan PAUD, deskripsi tugas pokok dan fungsi, serta tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan adalah bagaimana suatu rencana dilaksanakan oleh satuan PAUD yang ditunjukkan dengan memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) masing-masing kegiatan.

Standar pembiayaan adalah kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD. Komponen pembiayaan meliputi biaya operasional dan biaya personal. Biaya operasional

digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, penyelenggaraan program pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana, serta pengembangan SDM. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Biaya operasional dan personal dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat, dan atau pihak lain yang tidak mengikat.

Instrumen pada standar ini meliputi rencana anggaran dan administrasi keuangan. Rencana anggaran meliputi biaya investasi (pembelian tanah/gedung, dll), biaya operasional (gaji, pembelian alat dan bahan main, alat tulis kantor, dll) dan biaya personal (pengadaan seragam, makanan tambahan anak, peralatan habis pakai untuk anak, dll). Administrasi keuangan adalah manajemen yang mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, minimal meliputi catatan pemasukan dan catatan pengeluaran.

Standar penilaian adalah kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan usia anak. Standar penilaian meliputi penilaian dan laporan perkembangan anak. Penilaian perkembangan anak adalah dokumen penilaian harian terhadap capaian seluruh aspek perkembangan anak yang dilaksanakan melalui observasi yang bersifat penilaian otentik antara lain dalam bentuk ceklis/catatan anekdot/hasil karya/dokumentasi/bentuk penilaian lainnya. Laporan perkembangan anak adalah laporan hasil penilaian terhadap capaian perkembangan anak kepada orangtua peserta didik dengan frekuensi pelaporan secara berkala dan setiap semester.

Berdasarkan uraian mengenai delapan Standar Nasional PAUD, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa standar yang lebih dekat dengan *input*, proses dan *output* pendidikan yaitu standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Suharni, 2019) tentang Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program PAUD Bintang Rabbani disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategi, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian. Pengorganisasian dilakukan dengan koordinasi tugas, kesempatan, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja. Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, rapat rutin dengan pendidik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Bustami et al., 2012) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tentang Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan program pendidikan di sekolah PAUD Al-Fath, secara umum telah disusun dengan baik, hal ini terlihat adanya perencanaan program kegiatan pendidikan dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan, (2) organisasi di PAUD Al-Fath, secara umum telah mencerminkan suatu relevansi antara kemampuan dan keterampilan personal dengan kebutuhan pendidikan, (3) pelaksanaan pendidikan di PAUD Al-Fath diarahkan pada proses pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan menyenangkan, (4) pengawasan dilakukan dengan dua sistem pengawasan yaitu: pengawasan atasan langsung dan pengawasan fungsional. Pengawasan atasan langsung dilakukan oleh Kepala Sekolah, sedangkan pengawasan fungsional dilakukan oleh Pengawas Sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2021) tentang Manajemen Satuan PAUD ditinjau dari Standar Pengelolaan dalam Meningkatkan Mutu Kelembagaan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat bagian penting yang harus diperhatikan salah satu diantaranya adalah akreditasi penyelenggaraan

pendidikan. Mutu lembaga pendidikan dapat diukur melalui indikator penilaian dalam instrumen akreditasi yang memuat 8 standar nasional pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2021) tentang Manajemen Strategi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi diawali dengan formulasi strategi TK Permata Hati yaitu berupa identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. TK Permata Hati dalam mengimplementasikan manajemen strategi tertuang dalam struktur organisasi. Evaluasi strategi dilakukan secara terus menerus. TK Permata Hati menjaga beberapa komponen mutu seperti pelanggan, komitmen, kerjasama, evaluasi secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan serta melibatkan semua elemen sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu TK Permata Hati secara bersama.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Kadarisman & Idris, 2019) tentang Orientasi Mutu Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah peningkatan kualitas pendidikan adalah pilihan sekaligus orientasi pengembangan peradaban bangsa sebagai investasi masa depan. Oleh karena itu sekolah harus tanggap tentang perkembangan dunia pendidikan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Disinilah peran MBS sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kemampuan SDM dari seluruh aspek individu yang perlu dikembangkan dan ditumbuhkan secara maksimal.

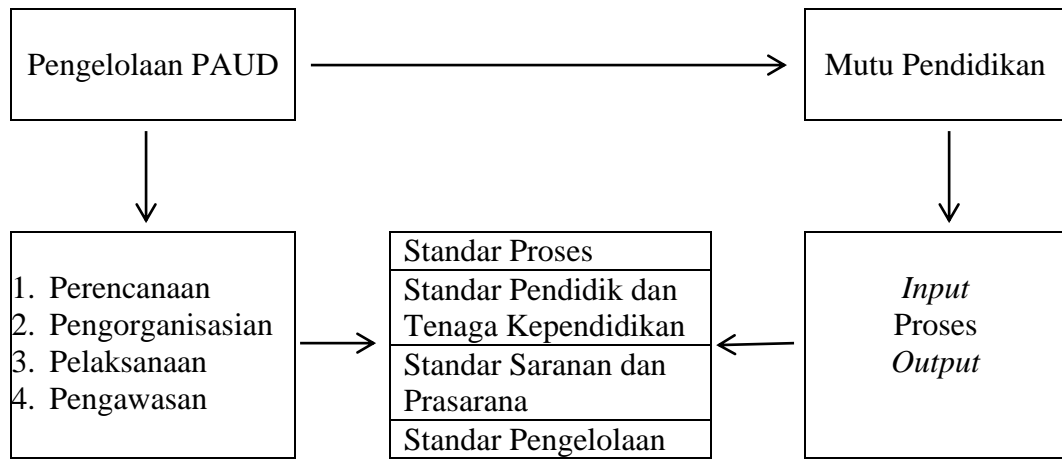
Berdasarkan penelitian relevan di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai pengelolaan/ manajemen PAUD dan mutu pendidikan di PAUD.

D. Kerangka Konsep

Penelitian ini menguraikan tentang pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan menjadi gambaran kualitas pendidikan di Indonesia. Mutu pendidikan di PAUD harus dilakukan karena jika mutu lembaganya baik maka akan menghasilkan kompetensi lulusan (peserta didik) yang juga baik. Hal ini dikonfirmasi fakta bahwa mutu pendidikan PAUD diukur berdasarkan kesesuaian dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat serta utamanya sesuai dengan Standar Nasional PAUD. Peserta didik atau anak di lembaga PAUD menjadi generasi emas penerus bangsa, apabila pendidikan yang diperoleh di usia dini sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya serta dapat menstimulasi potensi setiap anak maka akan menghasilkan generasi bangsa yang unggul dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pada penyelenggaraannya untuk mencapai PAUD yang bermutu maka diperlukan pengelolaan atau manajemen PAUD. Pengelolaan PAUD merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya PAUD secara efisien dan efektif melalui penerapan fungsi-fungsi pengelolaan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan lembaga PAUD. Dalam pengelolaan apabila berbagai *input* (sumber daya manusia, sarana dan prasarana, komponen PAUD) diproses dengan baik maka akan menghasilkan *output* dan mutu pendidikan yang baik.

Peneliti akan mempelajari dan menganalisis fenomena atau kasus positif pada satu sekolah yang terakreditasi A dan memiliki prestasi secara akademik maupun non akademik mulai tingkat kota hingga nasional. Bagaimana pengelolaan PAUDnya sehingga dapat meraih akreditasi A dan memiliki prestasi-prestasi hingga tingkat nasional. Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*). Menurut (Sukmadinata, 2009) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif juga merupakan fokus penelitian dengan berbagai metode yang mencakup interpretasi dan naturalistik terhadap subjek kajiannya.

Menurut (Sukmadinata, 2009) studi kasus (*case study*) adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik yang berbeda dengan kasus lainnya. Kasus pada penelitian ini merupakan kasus positif mengenai keberhasilan TK Pertiwi Metro meraih prestasi akademik maupun non-akademik mulai dari tingkat kota hingga tingkat nasional dan terakreditasi A sehingga memiliki mutu pendidikan yang baik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Pertiwi Metro dan informan pendukung yaitu pendidik dan satpam TK Pertiwi Metro.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah topik atau permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Maka pada penelitian ini yang menjadi objek adalah pengelolaan PAUD dan mutu pendidikan.

C. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah TK Pertiwi Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah semester genap tahun ajaran 2021/ 2022 sampai selesainya penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini berupa data-data atau informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau informan kunci dan informan pendukung. Sumber data primer ini yaitu kepala sekolah, pendidik dan satpam di TK Pertiwi Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data-data dan informasi penunjang yang berasal dari berbagai sumber atau literatur seperti buku, dan dokumen-dokumen terkait pengelolaan dan mutu pendidikan TK Pertiwi Metro.

Tabel 2. Sumber data dan pengkodean

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Jumlah Data	Kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	1	KS
		Pendidik	2	P
		Satpam	1	S
Observasi	O	Kepala Sekolah	1	KS
		Pendidik	1	P
Dokumentasi	D	Staf Tata Usaha	1	TU

Sumber: Dokumen Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Umumnya penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode sebagai teknik pengumpulan data. (Sukmadinata, 2009) menerangkan bahwa data yang diperoleh dengan suatu metode seperti wawancara dilengkapi, diperkuat dan disempurnakan dengan penggunaan metode lain seperti observasi, dan dokumentasi. Demikian juga data yang diperoleh dengan observasi dilengkapi dan disempurnakan dengan data wawancara dan dokumentasi.

Ciri khas penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan cara melihat, mengkaji dan menganalisis fenomena secara mendalam dan menemukan makna didalamnya. Makna itu sendiri akan ditemukan apabila peneliti terampil dalam mengolah data yang dihasilkan melalui berbagai alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (W)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data atau informasi.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan serta mutu pendidikan. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan perwakilan pendidik menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur dengan pedoman wawancara.

2. Observasi (O)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan PAUD, pengorganisasian dan pengawasannya serta untuk mengetahui mutu pendidikan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara non partisipatif (*non participant observation*) dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya berperan mengamati kegiatan.

3. Dokumentasi (D)

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD yaitu, rencana pengelolaan, struktur organisasi, visi dan misi dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti membutuhkan alat bantu guna menyimpan data dan informasi dari sumber data dalam penelitian. Alat bantu tersebut juga sebagai bukti telah dilakukannya penelitian dan pengambilan data. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara: sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan informan mengenai mutu pendidikan dan pengelolaan PAUD.
2. Alat perekam suara: untuk merekam wawancara dengan narasumber agar dapat disimpan dan diputar kembali jika diperlukan.
3. Pedoman observasi: sebagai pedoman untuk observasi kepada kepala sekolah.
4. Kamera: untuk memperoleh foto-foto sebagai dokumentasi pelaksanaan wawancara, dan mendokumentasikan administrasi pengelolaan PAUD.

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Subfokus	Dimensi	Indikator
1	Perencanaan Standar PAUD	Perencanaan standar proses	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pembelajaran - Perencanaan supervisi pembelajaran - Perencanaan keterlibatan orang tua
		Perencanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kualifikasi akademik pendidik - Perencanaan kompetensi pendidik - Kualifikasi akademik tenaga kependidikan - Perencanaan kompetensi tenaga kependidikan
		Perencanaan standar sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan sarana - Perencanaan prasarana
		Perencanaan standar pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan visi, misi dan tujuan pendidikan - Perencanaan program sekolah
2	Pengorganisasian Standar PAUD	Pengorganisasian standar proses	<ul style="list-style-type: none"> - Pengorganisasian pembelajaran - Pengorganisasian supervisi pembelajaran - Pengorganisasian keterlibatan orang tua
		Pengorganisasian standar pendidik dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengorganisasian sesuai dengan kualifikasi akademik pendidik - Pengorganisasian kompetensi pendidik - Pengorganisasian sesuai dengan kualifikasi akademik tenaga kependidikan - Pengorganisasian kompetensi tenaga kependidikan
		Pengorganisasian standar sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Pengorganisasian sarana - Pengorganisasian prasarana

No	Subfokus	Dimensi	Indikator
		Pengorganisasian standar pengelolaan	- Pengorganisasian satuan pendidikan
3	Pelaksanaan Standar PAUD	Pelaksanaan standar proses	- Pelaksanaan pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran - Pelaksanaan keterlibatan orang tua
Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan		- Pelaksanaan pengembangan kompetensi pendidik - Pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	
Pelaksanaan standar sarana dan prasarana		- Pengadaan sarana - Pengadaan prasarana	
Pelaksanaan standar pengelolaan		- Pelaksanaan program-program sekolah	
4	Pengawasan Standar PAUD	Pengawasan standar proses	- Pengawasan pembelajaran - Pengawasan keterlibatan orang tua
Pengawasan standar pendidik dan tenaga kependidikan		- Pengawasan pengembangan kompetensi pendidik - Pengawasan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	
Pengawasan standar sarana dan prasarana		- Pengawasan pengadaan dan penggunaan sarana - Pengawasan pengadaan dan penggunaan sarana	
Pengawasan standar pengelolaan		- Pengawasan satuan pendidikan oleh yayasan - Pengawasan satuan pendidikan oleh Dinas Pendidikan	

Tabel 4. Pedoman Observasi

No.	Subfokus	Dimensi	Aspek yang Diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Perencanaan Standar PAUD	Standar proses	- Membuat perencanaan pembelajaran		
			- Merencanakan supervisi		
			- Merencanakan keterlibatan orang tua		
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Membuat pendataan kualifikasi akademik pendidik		
			- Merencanakan pengembangan kompetensi pendidik		
			- Membuat pendataan kualifikasi akademik tenaga kependidikan		
			- Merencanakan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan		
		Standar sarana dan prasarana	- Merencanakan sarana		
			- Merencanakan prasarana		
		Standar pengelolaan	- Merencanakan program sekolah		
2	Pengorganisasian Standar PAUD	Standar Proses	- Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran		
			- Mengorganisasikan kegiatan keterlibatan orang tua		
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Mengorganisasikan pendidik sesuai kualifikasi akademik		

No.	Subfokus	Dimensi	Aspek yang Diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
			- Mengorganisasikan pengembangan kompetensi pendidik		
			- Mengorganisasikan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi akademik		
			- Mengorganisasikan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan		
		Standar sarana dan prasarana	- Mengorganisasikan sarana		
			- Mengorganisasikan prasarana		
		Standar Pengelolaan	- Melakukan pengorganisasian		
		3	Pelaksanaan Standar PAUD	Standar proses	- Melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan
- Kepala sekolah melaksanakan supervisi					
- Melaksanakan kegiatan yang melibatkan orang tua					
Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Melaksanakan pengembangan kompetensi pendidik				
	- Melaksanakan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan				
Standar sarana dan prasarana	- Mengadakan sarana				
	- Mengadakan prasarana				
Standar pengelolaan	- Melaksanakan program sekolah				

No.	Subfokus	Dimensi	Aspek yang Diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
4	Pengawasan Standar PAUD	Standar proses	- Mengawasi kegiatan pembelajaran		
			- Mengawasi kegiatan yang melibatkan orang tua		
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Melakukan pengawasan pada pengembangan kompetensi pendidik		
			- Melakukan pengawasan pada pengembangan kompetensi tenaga kependidikan		
		Standar sarana dan prasarana	- Pengawasan sarana		
			- Pengawasan prasarana		
		Standar pengelolaan	- Pengawasan dari yayasan		
			- Pengawasan dari Dinas Pendidikan		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah dipahami. (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan langkah terpenting dan bagian yang tidak terpisahkan saat melakukan sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles *and*

Huberman. Langkah- langkah analisis model Miles *and* Huberman akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang selanjutnya diolah sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai teknik. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan, dan transformasi data kasar. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam satu cara, meringkas, memberi kode, dan membuang data yang dianggap tidak perlu sehingga penyajian data serta kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

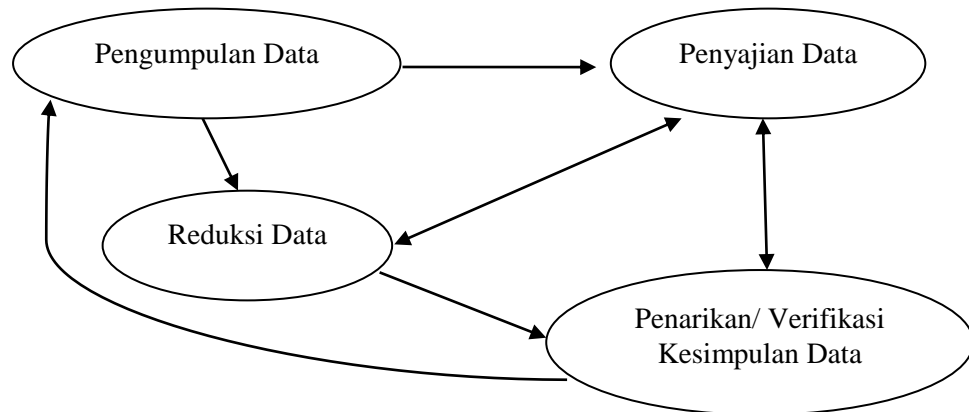
3. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi sehingga peneliti atau orang lain mudah memahami isi dari penelitian ini.

4. Proses menarik kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian, dan diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori bahkan dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif.

Model interaktif dalam bentuk analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Komponen dalam Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014)

H. Keabsahan Data

Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. William Wiersma dalam (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa “*triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedures.*” Sedangkan (Yusuf, 2014) mengemukakan bahwa “triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel”. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dan digunakan untuk mendapatkan hasil temuan yang bersifat akurat dan kredibel.

Triangulasi terbagi menjadi dalam beberapa macam, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pengecekan dengan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek hasil wawancara dari sumber yang berbeda.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara data yang didapat dari sumber melalui wawancara akan dicek kembali dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

I. Prosedur Penelitian

Empat tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan Masalah

Pemilihan masalah dilakukan saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada 09 Februari 2022 guna mencari dan memilih masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian.

2. Memformulasikan Rancangan Penelitian

Memformulasikan rancangan penelitian diwujudkan dalam kegiatan menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, kajian pustaka, dan metode penelitian yang didalamnya berisi jenis penelitian, sumber data penelitian, kisi-kisi instrumen dan lain-lain.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah menyusun proposal penelitian dan mendapat acc untuk mengambil data dari dosen pembimbing 1 dan 2 serta dosen pembahas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Analisis Data

Semua data yang berhasil didapatkan saat pengumpulan data kemudian dilakukan analisis. Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis data dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di TK Pertiwi Metro sudah bermutu. Hal ini karena didukung perencanaan standar proses dan standar pengelolaan sudah disusun berdasarkan pada visi, misi dan tujuan TK Pertiwi Metro. Pengorganisasian standar pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi akademik, kompetensi dan diorganisasikan berdasarkan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan sebagai komunikator dan motivator dalam mengarahkan dan menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu kepala sekolah juga seorang yang visioner dan aktif. Pengawasan dilakukan sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 mencakup kegiatan supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Selain itu, sinergi *input* yang terencana diproses dengan maksimal sehingga menghasilkan *output* berupa peserta didik yang siap memasuki pendidikan dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan lebih memaksimalkan lagi pengelolaan PAUD sebagai cara dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengarahkan Tata Usaha untuk dapat membuat tempat penyimpanan data atau dokumen-dokumen secara *online* (*google drive*) dan dapat menjadi sekolah rujukan manajemen PAUD yang lebih baik lagi dari saat ini.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan PAUD dan mutu pendidikan serta menyarankan untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, D. S., Ulfah, U., Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. 2021. Manajemen PAUD berdaya saing untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. 5 (1): 385–397.
- Asiah, S. N. 2018. Analisis manajemen PAUD berbasis standar akreditasi PAUD dan PNF di kutai kartanegara. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*. 6 (1): 51–64.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1325>.
- Bustami, Murniati, & Zahri Harun, C. 2012. Manajemen pendidikan PAUD Al-Fath Sabang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*. 1 (2): 1–12.
- Christiany M, W., & Anggraini, R. 2019. Standar pengelolaan pendidikan anak usia dini di TK muslimat NU-1 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*. 5 (1): 83–95.
- Fatimah, D. F., & Rohmah, N. 2016. Pola pengelolaan pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (2): 247–273.
<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>.
- Fauzi, A. N. N., Drupadi, R., & Syafrudin, U. 2021. Pemahaman guru PAUD terhadap pembelajaran membaca permulaan AUD. *Jurnal Kindergarten*. 4 (1): 17–25.
- Haq, M. F. 2017. Analisis standar pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Evaluasi*. 1 (1): 26–41.
- Hartono, H. 2019. Supervisi berkala dalam upaya meningkatkan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) se kecamatan Driyorejo tahun 2018. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 19 (1): 26–38.
<https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>.

- Hidayat, I., Najah, S., & Samiaji, M. H. 2021. Manajemen strategi dalam pengembangan mutu pendidikan anak dini. *Jurnal Pelita PAUD*. 5 (2): 184–192. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1290>.
- Kadarisman, K., & Idris, S. 2019. Orientasi mutu pendidikan manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 9 (2): 471–486. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i2.5314>.
- Kardianto Indra Purnomo. 2021. Verifikasi pemetaan mutu pada satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat kabupaten Cilacap dalam persiapan akreditasi lembaga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1): 179–188. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.531>.
- Mou, L., Mahmud, N., & Agustan Arifin, A. 2021. Kajian strategi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. 3 (1): 140–149. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2264>.
- Permendikbud nomor 137. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Sangadji, K. 2020. Pentingnya pengelolaan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Maluku. *Jurnal Ilmiah Patita: BP PAUD dan Dikmas Maluku*. 7: 77–84.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. 2020. Strategi kepala TK dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (1): 508–520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharni. 2019. Manajemen pendidikan anak usia dini pada PAUD bintang rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 4 (1): 1–5.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 326 hlm.

- Sulaeman, D. 2021. Manajemen satuan PAUD ditinjau dari standar pengelolaan dalam peningkatan mutu kelembagaan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. 5 (1): 458–462.
- Suyadi. 2017. *Manajemen PAUD*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 258 hlm.
- Tuala, R. P. 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Lintang Rasi Aksara Books, Jakarta.
- Wasito, N., Riswandi, & Herpratiwi. 2022. Pengembangan model diklat blended learning untuk peningkatan kompetensi pengelolaan PAUD di balai pengembangan PAUD dan pendidikan masyarakat provinsi Lampung. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*. 6 (1): 49–58.
- Wiyani, N. A. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta. 216 hlm.
- Wiyani, N. A. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD)*. Arruzz Media, Yogyakarta. 164 hlm.
- Yani, I. 2020. Penerapan fungsi manajemen dalam memenuhi standar pengelolaan satuan pendidikan nonformal. *Visi: Jurnal Ilmiah PTK PNF*. 15 (2): 175–188. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.9>.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group, Jakarta.